

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas guru menunjukkan kecenderungan sangat baik yaitu sebanyak 45 atau 88% responden memiliki kreativitas guru dengan kriteria sangat baik. Pemanfaatan media pembelajaran menunjukkan kecenderungan sangat baik yaitu sebanyak 51 atau 100% responden memiliki pemanfaatan media pembelajaran dengan kriteria sangat baik. Pengelolaan kelas menunjukkan kecenderungan sangat baik yaitu 48 atau 94% responden memiliki pengelolaan kelas dengan kriteria sangat baik, sedangkan prestasi belajar siswa menunjukkan kecenderungan 43 atau 84% memperoleh kriteria baik hal ini menunjukkan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagian besar di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek telah mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu dalam kriteria baik.
2. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,933 > 1,678$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru adalah 0.005 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,005 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang

signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek.

3. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari nilai perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.089 > 1,678$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran adalah 0.042 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,042 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Ada pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.154 > 1,678$). Nilai signifikansi t untuk variabel pengelolaan kelas adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.
5. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru (X1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek dibuktikan dari nilai F_{hitung} (3.467) $> F_{tabel}$ (2.802) dan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,039, dengan demikian

nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,039 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru (X1) dan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari nilai $F_{hitung} (6.455) > F_{tabel} (2.802)$ dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,003, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
7. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran (X2) dan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari $F_{hitung} (4.134) > F_{tabel} (2.802)$ dan tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,022, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,022 < 0,05$).
8. Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kreativitas guru (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), dan pengelolaan kelas (X3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari nilai $F_{hitung} (6.059) > F_{tabel} (2.802)$ dan tingkat signifikansi $0,001 <$

0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Pengaruh Kreativitas Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu dari faktor ekstrinsik yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Seorang guru yang mempunyai kreativitas tinggi, mampu menggunakan media dengan baik dan mampu mengelola kelas yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas berfungsi menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kreativitas guru dengan dibekali motivasi mengelola kelas dan pemanfaat media yang baik merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru, dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi pada

pencapaian prestasi belajar akademik yang tinggi oleh semua siswa. Kreativitas siswa apabila memperoleh peluang untuk berkembang di dalam iklim belajar mengajar yang kondusif, maka prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai. Karena kreativitas guru dalam mengajar, dijadikan sebagai asumsi yang dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya pengaruh kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang bagus, dapat dinilai dari perolehan prestasi belajar siswa, yaitu apabila kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang bagus pasti prestasi belajarnya bagus pula. Guru yang kreatif akan membentuk dorongan yang kuat dari siswa untuk belajar lebih giat dan prestasi belajar siswanya juga semakin membaik, selanjutnya dengan pemanfaatan media pembelajaran dan pengelolaan kelas menjadikan siswa semakin meningkat prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa.

C. Saran

1. Bagi madrasah, hasil penelitian ini semoga menjadi salah satu acuan dalam pengelolaan lembaga kedepannya, dalam hal meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi pembaca, setidaknya penelitian ini memberikan gambaran bahwa kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dalam meneliti kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas ditambah dengan variable-variabel yang lain serta menambahkan obyek, sampel maupun respondennya.